

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 11 Agustus 2022

News Update

1. DATA INFLASI AS BERDAMPAK POSITIF KE MARKET

Wall Street menguat setelah 3 hari koreksi, rilis data inflasi, Indeks Harga Konsumen (IHK) AS pada Juli 2022 berada di 8.5% secara tahunan (yoy). Angka tersebut berada di bawah prediksi analis sebesar 8.7% yoy dan lebih rendah dari Juni lalu yang berada di 9.1%. Untuk selanjutnya pasar akan menunggu kebijakan Bank sentral AS (The Fed) menjelang pertemuan selanjutnya di bulan September, dimana diperkirakan akan ada kenaikan 50bps.

2. CHINA AKHIRI LATIHAN PERANG DI SELAT TAIWAN

Militer China mengakhiri latihan perang besar-besarnya di Selat Taiwan. Ini setelah Tentara Pembebasan Rakyat China (PLA) menyebut telah "menyelesaikan tugas" di sekitar Taiwan. Sebelumnya latihan dilakukan sejak 3 Agustus lalu, setelah kunjungan ketua DPR AS Nancy Pelosi ke Taiwan.

3. PEMERINTAH OPTIMIS REALISASI INVESTASI TAHUN INI MENCAPAI Rp. 1.200T

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal meyakini target realisasi investasi tahun ini sebesar Rp 1.200 triliun dapat tercapai. Sebagai gambaran, sampai dengan semester I-2022, realisasi investasi sebesar Rp 584.6 triliun atau naik 32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

4. KUOTA BBM SUBSIDI SEMAKIN TIPIS

PT Pertamina (Persero) mencatat penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertalite hingga Juli 2022 sudah mencapai 16.8 juta kilo liter (KL). Dengan begitu, maka kuota BBM Pertalite hingga akhir tahun ini hanya tersisa 6.2 juta KL dari kuota tahun ini yang ditetapkan sebesar 23 juta KL. Hal tersebut membuat khawatir akan anggaran subsidi energi yang akan naik, karena konsumsi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi sudah mendekati kuota sepanjang tahun ini.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors menguat terhadap USD pasca Data CPI AS yang di rilis lebih rendah dari ekspektasi 8.5% vs 8.7%, dengan Inflasi Inti juga mengalami penurunan 5.9% vs 6.1%. Penurunan CPI AS ini akan menjadi pertimbangan bagi The Fed dalam kebijakan kenaikan suku bunganya kedepan.

Bonds Market IDR tidak terlalu banyak mengalami pergerakan kemarin, menunggu rilis data CPI AS semalam. Bonds tenor 10Y diperdagangkan di sekitar Yield 7.1%. Bonds dengan Tenor pendek masih paling mengalami tekanan karena supply yang cukup banyak di Market.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	09-Aug	10-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.08	7.07	(0.14)
INA 10yr (USD)	3.95	3.98	0.79
UST 10yr	2.78	2.78	0.14

Stock	09-Aug	10-Aug	%
IHSG	7,102.88	7,086.24	(0.23)
LQ45	1,008.71	1,007.80	(0.09)
S&P 500	4,122.47	4,210.24	2.13
Dow Jones	32,774.41	33,309.51	1.63
Nasdaq	12,493.93	12,854.80	2.89
FTSE 100	7,488.15	7,507.11	0.25
Hang Seng	20,003.44	19,610.84	(1.96)
Shanghai	3,247.43	3,230.02	(0.54)
Nikkei 225	27,999.96	27,819.33	(0.65)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,035	7,175	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan mengekor bursa global dengan target <i>gap area</i> 6,170. Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area resistance. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 6,990.
ID 10 Y	↓	7.05%	7.16%	
US 10 Y	↓	2.70%	2.90%	
USD / IDR	→	14,770	14,8940	• Hari ini, USDIDR di buka di 14,800-14,830, dengan level pergerakan 14,770-14,840. • Rekomendasi Bonds : FR80, FR75, FR92, FR83, INDOIS23 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJI Dev Market	→	3,460	3,600	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,320	3,410	
DJIM China	→	2,405	2,535	

Kurs	10-Aug	11-Aug	%
USD/IDR	14,865	14,830	(0.24)
EUR/IDR	15,188	15,256	0.45
GBP/IDR	17,961	18,081	0.66
AUD/IDR	10,355	10,486	1.27
NZD/IDR	9,356	9,482	1.35
SGD/IDR	10,784	10,807	0.22
CNY/IDR	2,200	2,200	0.01
JPY/IDR	106.84	108.35	1.41
EUR/USD	1.0217	1.0287	0.69
GBP/USD	1.2083	1.2192	0.90
AUD/USD	0.6966	0.7071	1.51
NZD/USD	0.6294	0.6394	1.59

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx